

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN DASAR-DASAR KOMPUTER

Sofyan¹, Muh Imam Quraisy², Nur Jamila³, Siti Nur Asia⁴

¹STMIK Kreatindo Manokwari, ²Universitas Sulawesi Barat, ³Universitas Mega Buana Palopo,

⁴Universitas Pejuang Republik Indonesia Makassar

¹sofyanarifin018@gmail.com

Abstract

This computer training is to raise awareness of the importance of technology and create interest and motivation in making changes. Community Service (PKM) is one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education and must be carried out by every lecturer. The PKM activities carried out are themed on increasing knowledge and basic computer skills such as hardware and software such as word, excel, power point to students. The purpose of this PKM activity is to introduce students to the basics of computer learning (hardware and software). This activity uses presentations and simulations of introduction and learning of computer basics (hardware and software). The methods used in this service are the Lecture, Question and Answer and Practice methods carried out by lecturers as speakers. Community service activities show that through this activity, students' knowledge can be increased. So it can be concluded that this community service activity is so that students know the functions of the hardware on the computer, are able to operate software such as Microsoft Word, Excel and Power Point.

Keywords: Knowledge, Skills, Computer Basics

Abstrak

Pelatihan komputer ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya teknologi dan menciptakan minat serta motivasi dalam melakukan perubahan. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi dan wajib dilaksanakan oleh setiap dosen. Kegiatan PKM yang dilaksanakan bertema peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar-dasar komputer seperti hardware atau perangkat keras dan software seperti word, excel power point kepada peserta didik. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memperkenalkan kepada peserta didik dasar-dasar pembelajaran komputer (perangkat keras dan perangkat lunak). kegiatan ini menggunakan presentasi serta simulasi pengenalan dan pembelajaran dasar-dasar komputer (perangkat keras dan lunak). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode Ceramah, Tanya Jawab dan Praktek yang dilaksanakan oleh dosen sebagai pematari. Kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Agar peserta didik mengenal fungsi pada perangkat keras yang terdapat pada komputer, mampu mengoperasikan perangkat lunak seperti microsoft word, excel dan power point.

Kata Kunci: Pengetahuan, Keterampilan, Dasar Komputer

Submitted: 2024-09-15

Revised: 2024-09-23

Accepted: 2024-10-03

Pendahuluan

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran dilembaga-lembaga sertainstitusi-stitusi pendidikan tinggi di negara maupun swasta. Tahapan proses perubahan diharapkan mampu membawa bangsa kearah kemajuan peradaban yang lebih tinggi dan meresap secara utuh sebagai jati diri bangsa tersebut. Tingkat dari penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pengembangan dan pembangunan. Peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan pada pendidikan non formal (Sofyan et al. 2023). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tonggak penting dalam memperkuat daya saing suatu bangsa di era modern. Dalam konteks yang demikian, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar-dasar Komputer adalah hal yang tidak bisa diabaikan (Irawan et al. 2023).

Teknologi mengacu pada objek (benda) yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, misalnya mesin, perkakas, perangkat keras, dan lain-lain. Suatu realitas, pemerintah telah menjadikan TIK sebagai mata pelajaran wajib (ITC as a subject) pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan SDM Indonesia dari bangsa-bangsa lain, hal itu mengisyaratkan bahwa kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia perlu disediakan pengalaman yang cukup dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer sebagai bekal kemampuan dasar untuk dapat memecahkan aneka masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Pada kenyataannya, keterampilan dasar komputer belum bisa menjangkau semua masyarakat khususnya masyarakat. Hal itu disebabkan kurang adanya orang yang mampu mengajarkan materi tersebut. Padahal, keberadaan Komputer menjadi penting dalam upaya mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di setiap lapisan. Hal itu menjadi sangat urgen seiring mulai diterapkannya sistem pengelolaan pemerintahan berbasis elektronik atau e-government, di dunia yang semakin saling terhubung dan digerakkan oleh teknologi, akses ke sumber daya digital dan kemampuan untuk menavigasi lanskap digital menjadi penting untuk partisipasi sosial dan ekonomi. Namun, sebagian besar populasi global masih menghadapi hambatan besar (Haniko et al. 2023).

pengetahuan adalah adanya atau pemerolehan informasi kognitif yang berhubungan dengan topik tertentu yang memadai untuk memenuhi tujuan terkait kesehatan dan dapat ditingkatkan (nanda 2011 2021), atau pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek. Sikap merupakan suatu perilaku yang belum merupakan tindakan dan mempunyai tiga komponen yaitu: kepercayaan, ide, dan konsep suatu objek; kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek; dan kecenderungan untuk. Ekonomi orang tua dapat berdampak pada daya beli keluarga yang akan mempengaruhi asupan sehari-hari remaja putri yang kemudian akan menentukan status gizi remaja (Ramos 2016).

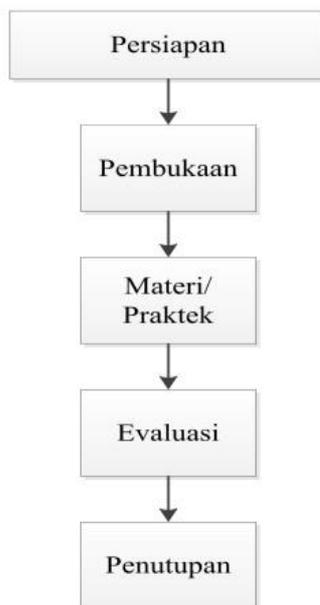
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata "terampil" yang memiliki arti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Selanjutnya keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas (Hariyadin and Nasihudin 2021). berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya. Sejalan dengan hal tersebut (Prawiradilaga 2016). juga mengungkapkan bahwa keterampilan berasal dari kata dasar "terampil" yang mendapat imbuhan "ke" dan akhiran "an" yang merujuk kepada kata sifat, terampil sendiri memiliki arti "mampu bertindak dengan cepat dan tepat". Istilah lain dari terampil adalah cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan bena (Zubaidah, 2016). Menurut (Mulyadi 2011) Keterampilan kerja dalam konteks ini dapat diukur dengan beberapa indikator seperti berikut: Menentukan cara menyelesaikan tugas/pekerjaan, menentukan prosedur terbaik dalam melaksanakan tugas/pekerjaan, menyelesaikan tugas dengan baik, menentukan ukuran/volume tugas terbaik yang dapat diselesaikan, menentukan ukuran kualitas pekerjaan terbaik yang dapat diselesaikan, memprediksi hasil pelaksanaan tugas/pekerjaan.

Pelatihan komputer untuk meningkatkan ketrampilan ini, pada tahap awal dapat dilakukan secara gratis dulu untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar bagi peserta didik. Dengan diberikan pelatihan komputer secara gratis ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya teknologi dan menciptakan minat serta motivasi dalam melakukan perubahan. Disisi lain terdapat faktor penghambat dalam pelatihan ini seperti kurangnya sarana dan prasarana

dalam pelaksanaan pelatihan komputer gratis ini dan masih adanya sikap yang tradisional terhadap pelatihan komputer ini (Noorfikri et al. 2021)

Metode

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan adalah dengan Ceramah, Tanya Jawab dan Praktek. Materi yang diberikan yaitu Tujuan kegiatan pelatihan dasar-dasar komputer ini adalah a) Memberikan pengetahuan mengenai perangkat komputer. b) Memberikan pelatihan aplikasi komputer yaitu MS Word, Excel dan Power Point. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sasaran pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta didik asrama mahasiswa. Untuk kepentingan layanan pengabdian dan ketersediaan sarana dan prasarana maka peserta pelatihan terdiri 18 peserta didik. Dalam melakukan kegiatan kepada masyarakat diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, persiapan dan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan melakukan koordinasi dengan kepala pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan dan mengirimkan surat permohonan/koordinasi langsung kepada pihak asrama mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemudian menjadwalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan waktu dan jumlah peserta yang telah disepakati.
2. Pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh kepala LPPM dan pihak asrama mahasiswa.
3. Materi atau praktek dilakukan secara tatap muka antara pemateri dan peserta didik yang mengikuti pelatihan.
4. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik asrama mahasiswa memahami materi yang diberikan.
5. Dan tahap akhir yaitu penutupan pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 2 hari terhitung mulai dari persiapan sampai pelaksanaan pelatihan. Tahapan pencapaian target hasil akan diuraikan berdasarkan runtutan metode pelaksanaan. Dosen sebagai tim pengabdian terlebih dahulu melakukan perekrutan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan pengabdian ini. dan mahasiswa yang direkrut berasal dari prodi. Selanjutnya tim pengabdian meminta izin pada pemerintah setempat untuk melakukan kegiatan kemudian mempersiapkan materi serta bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini. Dalam persiapan materi, tim pengabdian berdiskusi dan memutuskan beberapa materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan perangkat keras (hardware) pada Komputer
2. Pelatihan menggunakan Microsoft Office seperti word, excel dan power point.

Untuk meningkatkan pengetahuan akan teknologi pada peserta didik dalam upaya memanfaatkan komputerisasi menggunakan perangkat lunak Microsoft office dan mengetahui perangkat keras (hardware) pada komputer dengan memaparkan teori tentang pengenalan aplikasi Microsoft excel untuk pengolahan data/angka dan memperkenalkan perangkat keras dengan fungsinya. selanjutnya proses mempraktekan lalu menyelesaikan studi kasus yang diberikan oleh pemateri mengenai pengolahan data/angka tersebut . Disaat proses berlangsung peserta boleh menanyakan hal-hal dan kesulitan yang dihadapi peserta kepada pemateri, diAakhir pelatihan para peserta diminta memberikan pertanyaan yang kurang dipahami sekitar pengetahuan tentang teknologi komputer khususnya dibidang aplikasi Microsoft Excel dan seputar perangkat keras komputer.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan pelatihan kepada masyarakat dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Mengenai pengetahuan dan keterampilan dasar-dasar komputer telah terlaksana dengan baik.

2. Peserta didik sangat bersemangat mengikuti kegiatan ini sampai akhir kegiatan.
3. Agar peserta didik mengenal fungsi pada hardware yang terdapat pada komputer, mampu mengoperasikan software seperti microsoft word, excel dan power point.

Daftar Pustaka

- Haniko, Paulus, Baso Intang Sappaile, Imam Prawiranegara Gani, Joni Wilson Sitopu, Agus Junaidi, Sofyan, and Didik Cahyono. 2023. "Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses Ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, Dan Peluang Untuk Inklusi Digital." *Jurnal Pengabdian West Science* 2 (05): 306–15. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i5.371>.
- Hariyadin, and Nasihudin. 2021. "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (4): 733–43.
- Irawan, B, N R Wahyuddin, A B Sinaga, Soesilowati, Teddy Tjahyanto, and Ahmad Mukhtar. 2023. "Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta." *Community Development Journal* 4 (2): 4435–41. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15965>.
- Nanda 2011. 2021. "Standar Asuhan Keperawatan Dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan," no. October: 1–4.
- Noorfikri, Adi Wibowo, Bintang Narpati, Eri Bukhari, and M Fadhli Nursal. 2021. "Pelatihan Komputer Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Motivasi Belajar Anak – Anak Yatim Di Rumah Yatim Bekasi." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ* 4 (2): 131–40. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i2.627>.
- Ramos, André Luiz Santa Cruz. 2016. "Keterampilan Dalam Berkarya." 66 (4): 37–39.
- Sofyan, Sofyan, Siti Nur Asia, Mardewi Mardewi, Khaidil Khaidil, Nomensen Nomensen, and Dorkas Dorkas. 2023. "Pelatihan Keterampilan Dasar Desain Grafis Pada Masyarakat Kampung Bremi Manokwari Utara." *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (3): 762–66. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i3.2282>.